

ABSTRAK

Raffi Mubarak : *Upaya Meningkatkan Kekritisian Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pai Materi “Perkembangan Islam Pada Masa Kejayaan” (Penelitian Tindakan Kelas dikelas XI SMA PGRI 3 Bandung)”*.

Penelitian ini didasarkan pada adanya masalah yaitu kekritisian siswa masih rendah, hal itu ditunjukkan oleh nilai yang masih dibawah KKM. Rendahnya kekritisian siswa diduga karena guru belum menggunakan model yang tepat. Untuk meningkatkan kekritisian siswa, maka diperlukan metode baru yaitu model *Problem Based Learning*. Untuk mengetahuinya maka akan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui (1) Realitas kekritisian siswa sebelum menggunakan Model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PAI materi Perkembangan Islam Pada Masa Kejayaan SMA 3 PGRI Bandung, (2) Realitas proses penerapan Model *Problem Based Learning* setiap siklus pada mata pelajaran PAI materi Perkembangan Islam Pada Masa Kejayaan SMA 3 PGRI Bandung, (3) Realitas kekritisian siswa sesudah menggunakan Model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PAI materi Perkembangan Islam Pada Masa Kejayaan SMA 3 PGRI Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kekritisian siswa dipengaruhi oleh model yang tepat, termasuk model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* diduga dapat meningkatkan kekritisian siswa.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan menempu 2 siklus yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: observasi, tes dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan logika untuk data kualitatif, dan pendekatan statistik untuk data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Realitas kekritisian siswa sebelum penerapan model pembelajaran PBL masih pada kategori rendah, dengan nilai rata-rata 59,37 dan presentase ketuntasan 0 %. (2) Proses penerapan metode *Problem based learning* tahapanya berjalan dengan baik. Aktivitas guru dan siswa terdapat peningkatan, pada siklus I presentase aktivitas guru 67,5 %, siklus II presentase aktivitas guru 85% dan pada siklus I presentase aktivitas siswa 70 %, siklus II pada prsentase aktivitas siswa 90 %. Hal ini dapat menunjukkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa meningkat dengan diadakannya model pembelajaran PBL (3) Realitas kekritisian siswa setelah penerapan model pembelajaran PBL mengalami peningkatan. Hasil test pada siklus I 66,11 dengan ketuntasan klasikal 33,33% dan pada siklus II 78,55 dengan ketuntasan klasikal 100%. Maka hasil dari kekritisian siswa yang meningkat pada setiap siklus dan tindakannya.